

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus merupakan madrasah yang peserta didiknya memiliki segudang prestasi baik akademik maupun non akademik. MI Darul Ulum 02 termasuk Madrasah Ibtidaiyyah di bawah naungan kementerian agama dan hak milik Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Darul Ulum Ngembalrejo Kudus.

Seperti yang tercantum dalam dokumen arsip MI Darul Ulum 02 “Secara administrasi MI Darul Ulum 02 berada di Dukuh Kauman, Desa Ngembalrejo merupakan bagian wilayah dari kecamatan Bae Kabupaten Kudus, dan merupakan bagian wilayah dari Provinsi Jawa Tengah. MI Darul Ulum 02 Program Terpadu terletak sekitar 4,8 km dari Alun-Alun kota Kudus. Lebih tepatnya berada di jalan Conge Ngembalrejo No. Km 05 RT 07/RW 04 Ngembalrejo Bae Kudus.”¹

Pada Umumnya, kondisi topologi Desa Ngembalrejo adalah datar. Secara fisik MI Darul Ulum 02 berada desa Ngembalrejo. Desa Ngembalrejo ini termasuk desa yang maju dan strategis, karena dilingkupi oleh masyarakat beragama Islam dan dekat kampus Institut Agama Islam Negeri kudus

2. Sejarah Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus

Madrasah Darun Nadjah adalah nama awal dari yayasan Madrasah Darul Ulum yang di bangun oleh Alm. Bapak K.H. Muslich Dahlan Afandi pada tanggal 13 Februari 1945. yang pada waktu itu sangat pesat perkembangannya.² Akan tetapi, nama Madrasah Darun Nadjah tidak dapat dipertahankan. Tak lama kemudian, Bapak K.H. Muslich Dahlan Afandi dan pengasuh lainnya setuju untuk dipindahkan ke Madrasah Darul Ulum, karena dianggap tidak lagi sesuai dengan kemajuan yang

¹ Dokumen Arsip MI Darul Ulum 02, dikutip pada tanggal 25 Januari 2022, Pukul 15.00 WIB.

² Sri Kusmiyarsih, Wawancara oleh Penulis 25 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB, Wawancara 1 Transkrip.

dicapai, terutama lokasi pendidikan, peralatan, dan kurikulum pendidikan yang digunakan saat itu.³

Setelah adanya nama baru Madrasah Darul Ulum, masyarakat khususnya keluarga besar Alm KH Muchlis pun menyambutnya dengan baik. Pada tanggal 30 Mei 1956, madrasah ini dipindahkan ke struktur baru, yang kemudian disebut Madrasah Darul Ulum, yang pelaksanaan pembelajarannya masih sore, namun jumlah siswanya sudah mencapai 250 orang, mulai dari kelas I sampai VI.

Pengurus Darul Ulum berusaha untuk membuat kemajuan dengan sistem pendidikan yang lebih baik dengan mencoba membuka kelas belajar di pagi hari untuk memastikan kelancaran operasi pendidikan dan fasilitasnya. Program pagi pada awalnya diujicobakan di dua kelas, kelas I dan kelas II, dengan jumlah siswa 24 orang. Karena sekolah dimulai pada pagi hari, nama Madrasah Darul Ulum diubah menjadi Sekolah Rakyat Islam Darul Ulum (SRIDU).⁴

Dengan kemajuan pendidikan di Indonesia, nama Madrasah Darul Ulum menjadi semakin maju. Pengurus Madrasah Darul Ulum kemudian ditingkatkan dari administrasi Madrasah Darul Ulum, dimana gaya kepengurusan awalnya dirancang khusus untuk lingkungan madrasah (PPIDU).⁵

Pada tanggal 21 April 1960 pengurus bertemu dan mengangkat Bapak H. Nawawi Rusjdi sebagai ketua. Karena pertumbuhan siswa SRIDU yang luar biasa, diyakini bahwa SRIDU telah berubah nama menjadi Madrasah Wajib Belajar Darul Ulum dalam rangka memajukan pendidikan madrasah di masyarakat (MWBDU). Ternyata hal ini tidak bertahan lama dalam mengembangkan pendidikan di Darul Ulum, karena terdesak oleh kemajuan pendidikan. Pada saat itu, manajemen perlu mengambil langkah baru dalam mengembangkan kriteria instruksional yang sesuai dengan persyaratan pemerintah.

³ Dokumen Arsip MI Darul Ulum 02, dikutip pada tanggal 25 Januari 2022, Pukul 13.00 WIB.

⁴ Dokumen Arsip MI Darul Ulum 02, dikutip pada tanggal 25 Januari 2022, Pukul 13.10 WIB.

⁵ Dokumen Arsip MI Darul Ulum 02, dikutip pada tanggal 25 Januari 2022, Pukul 13.20 WIB.

Alhasil, nama baru Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum, disingkat MIDU, mulai digunakan.⁶

Dari segi kurikulum, RPP MIN (Madrasah Ibtidaiyah Negeri) digunakan di bidang studi agama, sedangkan RPP SDN digunakan di bidang pelajaran umum, dengan persentase tercantum di bawah ini.:⁷

- a. Bidang Pelajaran Agama Islam 40%
Yang terdiri dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam
- b. Bidang Pelajaran Umum 60%
Yang terdiri dari mata pelajaran Bahasa Arab, PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA dan IPS

Karena keinginan yang kuat dari masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke Madrasah Darul Ulum, kelas yang sekarang tidak dapat menerima murid lagi, sehingga perlu didirikan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 pada tanggal 20 Mei 1958. Mengikuti rencana pelajaran dari PGA (Religi Pendidikan Guru) Madrasah Tsanawiyah Negeri juga dibuka untuk kelas III. Pada tahun 1970, sebuah TK dengan kelas A dan B dibuat sebagai hasilnya. Selain pendidikan Madrasah tersebut di atas, didirikan sebuah Pesantren, dengan pengasuh Bapak K. H. Ahmad Zainuri.. Tanah Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 ini merupakan tanah wakaf dari keluarga Bapak H. Ma'ruf yang merupakan pemilik pabrik rokok Jambu Bol.⁸

Pada Tanggal 09-02-1993 MI Darul Ulum 02 mendapat piagam Akreditasi status dan diakui pada tanggal 30 -03-2000 mendapat piagam Akreditasi status disamakan Kemudian pada tanggal 11 Nopember 2009 dengan No 158/BAP-SM/XI/2009 mendapat akreditasi dengan predikat A dengn nilai (92), kemudian pada tanggal 29 Oktober 2016 mendapatkan peringkat Akreditasi A dengan nilai (93) dengan No: 220/BAP-SM/X/2016. Sekarang MI Darul Ulum 02 dipimpin oleh Ibu Sri Kusmiyarsih, S.Ag.⁹

⁶ Dokumen Arsip MI Darul Ulum 02, dikutip pada tanggal 25 Januari 2022, Pukul 13.20 WIB.

⁷ Dokumen Arsip MI Darul Ulum 02, dikutip pada tanggal 25 Januari 2022, Pukul 14.00 WIB.

⁸ Dokumen Arsip MI Darul Ulum 02, dikutip pada tanggal 25 Januari 2022, Pukul 14.20 WIB.

⁹ Dokumen Arsip MI Darul Ulum 02, dikutip pada tanggal 25 Januari 2022, Pukul 14.20 WIB.

Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa MI Darul Ulum 02 merupakan Lembaga pendidikan yang sangat bermutu dalam melahirkan generasi emas sesuai visi dan misi madrasah. Itu semua ditunjukkan dengan banyaknya respon positif dari masyarakat dengan menaruh putra putrinya di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus.

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus

a. Visi Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus

Dalam mewujudkan visinya, Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Kudus sebagai lembaga pendidikan dasar yang berwawasan keislaman harus memperhatikan harapan siswa, orang tua siswa, lembaga yang mempekerjakan lulusan madrasah, dan masyarakat. Di era informasi dan globalisasi yang begitu pesat, Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Kudus diharapkan mampu beradaptasi dengan kemajuan dan tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa depan.¹⁰ Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Kudus ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi **“Terwujudnya Generasi Yang Berakhlak Islami, Cerdas dan Berprestasi”**

Indikator Visi:

- 1) Terciptanya insan yang mampu dan fasih membaca Al Qur'an serta berwawasan lingkungan dan kebangsaan.
- 2) Terciptanya insan yang melaksanakan sunnah Nabi dan meneladani pribadi Rasulullah.
- 3) Terciptanya insan yang selalu mengutamakan shalat berjamaah.
- 4) Terciptanya insan yang selalu mengedepankan akhlakul karimah.
- 5) Terciptanya insan yang maju dan selalu belajar dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.¹¹

¹⁰ Sri Kusmiyarsih, Wawancara oleh Penulis 25 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB, Wawancara 1 Transkrip.

¹¹ Dokumen Arsip MI Darul Ulum 02, dikutip pada tanggal 25 Januari 2022, Pukul 15.10 WIB.

b. Misi Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus

Berdasarkan visi tersebut di atas, Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Kudus mempunyai misi :¹²

- 1) “Menyiapkan generasi beriman, bertakwa, cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia.
- 2) Mewujudkan lingkungan madrasah yang islami dengan pembiasaan bersalaman kepada Guru pada saat mulai memasuki halaman sekolah/madrasah.
- 3) Menciptakan pembelajaran yang dibiasakan dengan membaca doa-doa dan surat-surat pendek Al Qur’an dalam mengawali kegiatan belajar mengajar.
- 4) Meningkatkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al Qur’an serta mencintai Sunnah Nabi.
- 5) Mewujudkan lingkungan madrasah yang Islami dengan pembiasaan melaksanakan salat berjamaah.
- 6) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- 7) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan dan tuntutan zaman.
- 8) Menyelenggarakan manajemen madrasah yang efektif, efisien dan akuntabel.”

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus

Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan madrasah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini:¹³

- 1) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan
- 3) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler

¹² Dokumen Arsip MI Darul Ulum 02, dikutip pada tanggal 25 Januari 2022, Pukul 15.10 WIB.

¹³ Dokumen Arsip MI Darul Ulum 02, dikutip pada tanggal 25 Januari 2022, Pukul 15.15 WIB.

- 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 8.0
- 5) Meningkatkan prestasi non akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.

4. Kondisi Umum MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus

a. Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki MI Darul Ulum Ngembalrejo Kudus sudah cukup lengkap dan dikelola dengan baik. Sarana dan prasarana yang ada di MI Darul Ulum Ngembalrejo Kudus seperti ruang kelas, ruang kantor, Lab. Komputer, tempat ibadah, kamar mandi, perpustakaan, kantin, mading, parkir, lapangan olahraga, UKS, meja, kursi, gudang, dan Asrama/Pondok.¹⁴ Sarana dan prasarana yang lengkap akan mendukung kegiatan belajar dan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Berikut kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MI Darul Ulum Ngembalrejo Kudus:¹⁵

No.	Hari	Kegiatan	Kordinator	Keterangan
1	Ahad Pagi	Drum band	Andi Kurniawan	1 Minggu Sekali
2	Sabtu Pagi	Pramuka	Riyanto, SH	Hari Ahad pertama dan Ketiga
3	Ahad Pagi	Pencak Silat	Yusron Tholabi, S.S	1 Minggu Sekali
4	Ahad Pagi	Seni Tari	Wiji Astuti, S.Pd	1 Minggu Sekali
5	Ahad Pagi	Tilawah	Afina Izzati, S.Pd	1 Minggu Sekali
6	Ahad Pagi	Kaligrafi	Noor Azizah, S.Sy	1 Minggu Sekali
7	Senin & Rabu	Tahfidz	Afina Izzati, S.Pd	1 Minggu 2 Kali
8	Ahad Pagi	Robana	Asrofah, SPd.I	1 Minggu Sekali

¹⁴ Dokumen Arsip MI Darul Ulum 02, dikutip pada tanggal 25 Januari 2022, Pukul 15.10 WIB.

¹⁵ Dokumen Arsip MI Darul Ulum 02, dikutip pada tanggal 25 Januari 2022, Pukul 15.10 WIB.

- b. Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus mempunyai total pendidik 12 orang semua sarjana S1 terdiri dari 4 laki laki dan 8 perempuan. Untuk tenaga kependidikan/karyawan ada 3 orang terdiri dari 2 sarjana S1 dan 1 lulusan SLTA. Jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 170. Berikut data lengkap peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus :¹⁶

No	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	Kelas 1A	25
2	Kelas 1B	26
3	Kelas 2	32
4	Kelas 3	22
5	Kelas 4	28
6	Kelas 5	31
7	Kelas 6	26

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus mempunyai jumlah peserta didik yang cukup seimbang dengan jumlah pendidik dan tenaga pendidik. Maka dari itu kegiatan di madrasah dapat berjalan dengan baik dan kegiatan pembelajaran akan lebih efektif.

5. Kondisi Kelas 1A MI Darul Ulum Ngembalrejo Kudus

Kelas 1A MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus terletak di lantai 1 bagian sudut timur Gedung MI Darul Ulum 02. Di dalam kelas terdapat sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar dan mengajar seperti 1 papan tulis, 25 meja dan 25 kursi. Selain itu sarana dan prasarana yang digunakan di dalam kelas untuk menunjang peserta didik nyaman dan menyenangkan dalam pembelajaran ada lambang garuda, gambar presiden dan wakil presiden Indonesia, jam dinding, kipas angin, almari dll.¹⁷

6. Struktur Kurikulum MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus

Struktur kurikulum menggambarkan bagaimana konsep-konsep kurikuler diterapkan pada posisi seorang siswa dalam menyelesaikan pembelajaran pada suatu unit atau jenjang

¹⁶ Dokumen Arsip MI Darul Ulum 02, dikutip pada tanggal 25 Januari 2022, Pukul 15.10 WIB

¹⁷ Data diperoleh dari hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus pada tanggal 25 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB

sekolah. Struktur kurikulum menjelaskan pengertian kurikulum tentang posisi belajar siswa, terutama apakah mereka harus menyelesaikan semua topik yang ditentukan dalam struktur atau apakah kurikulum memungkinkan siswa untuk membuat banyak pilihan. Kerangka kurikulum mencakup berbagai kursus, dan beban belajarnya cukup besar.¹⁸

Berikut ini merupakan kurikulum Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu				
	I	II	III	IV	V & IV
A. Mata Pelajaran					
1. Pendidikan Agama Islam					
a. Qur'an Hadist	2	2	2	2	2
b. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2
c. Fikih	2	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2
2. Bahasa Arab	2	2	2	2	2
3. Pendidikan Pancasila	2	2	2	5	3
4. Bahasa Indonesia	8	6	6	7	6
5. Matematika	5	6	6	6	6
6. IPA	-	-	4	3	5
7. IPS	-	-	4	3	4
B. Muatan Lokal *)					
1. Bahasa Jawa	2	2	2	1	1
2. Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5
3. PJOK	4	4	4	4	4
4. Bahasa Inggris	-	-	-	1	1
C. Pengembangan diri**)					
1. Baca Tulis Al-Qur'an	2	2	2	-	-
2. Nahwu Shorof	-	-	-	2	2
3. Pegon	1	1	1	-	-
JUMLAH	36	38	42	48	48

¹⁸ Dokumen Arsip MI Darul Ulum 02, dikutip pada tanggal 25 Januari 2022, Pukul 15.15 WIB.

Keterangan :

- a. Pembelajaran pada kelas I, II dan IV, V dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas III dan VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran
- b. Satuan pendidikan kls I, II, IV & V 32 jam, kls III 34 jam kls III & VI 39 Jam perminggu.
- c. *) Sesuai keperluan (Keagamaan, BK, Kepramukaan, Qiroah, Olah raga, Kesenian, upacara dan komputer)
- d. **) Ekuivalen 2 jam pembelajaran.

B. Deskripsi Data Penelitian

Pada bagian ini, data penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber data dan metode diantaranya melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang di dapat dari Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus. Berikut ini merupakan data penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembelajaran *Joyfull Learning* dengan Bernyanyi pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas I di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus

a. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran *Joyfull learning* dengan Bernyanyi pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas I di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus

Setiap kegiatan tentunya terdapat tahapan pelaksanaannya. Dari obervasi dan wawancara dengan kepala madrasah, berikut tahapan pelaksanaan pembelajaran *Joyfull learning* dengan bernyanyi pada Mata Pelajaran bahasa arab Kelas I di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus.

“Terdapat 4 tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* di dalam kelas, kegiatan dimulai dari persiapan, penyampaian, pelatihan dan penutup. Persiapan dalam sebuah kegiatan sangat penting karena dalam dunia pembelajaran jika salah satu antara guru dan siswa tidak siap, maka pembelajaran akan sia sia atau tujuan pembelajaran tidak dapat tersampaikan dengan baik atau maksimal. Pada tahapan inilah pendidik mengajak peserta didik untuk semangat dalam memulai pembelajaran dengan cara memberikan kata kata motivasi dan lagu lagu atau ice breaking. Setelah persiapan dirasa sudah benar-benar

siap antara pendidik dan peserta didik, barulah tahap selanjutnya yaitu penyampaian. Dalam penyampaian ini, harus sesuai dengan apa yang sudah disiapkan dalam tahap persiapan tadi. Komunikasi menjadi hal yang sangat penting terhadap lancarnya suatu kegiatan. Kemudian tahapan selanjutnya yaitu pelatihan yang bertujuan untuk melatih siswa dalam belajar. Pada tahapan ini siswa yang aktif guru hanya mengarahkan saja. Dan tahapan yang terakhir adalah penutup. Pendidik disini memberikan apresiasi terhadap siswa dan mengajak siswa terus semangat dalam belajar.”¹⁹

Dari hasil wawancara di atas, dapat penulis paparkan bahwa tahapan pelaksanaan pembelajaran *Joyfull learning* dengan bernyanyi pada Mata Pelajaran bahasa arab Kelas I di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus yaitu terdiri dari empat tahapan, yaitu persiapan, penyampaian, pelatihan dan penutup.

Lebih rinci Syihabudin Achmad menjelaskan :

“Tahap persiapan yaitu tahap awal sebelum penyampaian, pelatihan dan penutup. Tahap persiapan dilakukan diawal pembelajaran untuk mengajak anak anak fokus sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dengan cara mengajak siswa bernyanyi atau ice breaking sesuai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Tahap penyampaian dilaksanakan berdasarkan rumusan yang telah direncanakan. Pada tahapan ini pendidik menyediakan materi pembelajaran yang relevan dengan situasi kehidupan nyata yang mungkin dihadapi peserta didik. Tahap pelatihan merupakan tahap dimana peserta didik yang lebih aktif. Jadi dalam sebuah pembelajaran nanti yang menjadi fokusnya adalah dari peserta didiknya sendiri. Dan tahapan penutup berisi tentang tentang penguatan materi dari pendidik..”²⁰

¹⁹ Sri Kusmiyarsih, Wawancara oleh Penulis 25 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB, Wawancara 1 Transkrip.

²⁰ Syihabudin Achmad, Wawancara oleh Penulis 25 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB, Wawancara 2 Transkrip.

Dari hasil wawancara di atas, dapat penulis paparkan bahwa tahapan persiapan berisi tentang hal yang dipersiapkan sebelum tahap penyampaian, pelatihan dan penutup. Tahap persiapan berfungsi untuk membawa peserta didik untuk gembira atau senang dalam memulai suatu pembelajaran. Tahap penyampaian ini berisi tentang penyampaian materi belajar oleh pendidik dengan bahasa yang mudah dipahami dan menarik bagi peserta didik. Tahap pelatihan merupakan tahap proses kegiatan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik. Dan yang terakhir tahap penutup berisi tentang hasil belajar peserta didik, yang disimpulkan atau dikuatkan oleh pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, tahapan pelaksanaan pembelajaran *Joyfull learning* dengan bernyanyi pada Mata Pelajaran bahasa arab Kelas I di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus terdiri dari empat tahapan, yaitu :

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan berhubungan dengan persiapan siswa untuk belajar. Tanpa itu murid akan lamban dan mungkin berhenti begitu saja. Tujuan dari persiapan pembelajaran ialah untuk Merangsang minat dan rasa ingin tahu siswa. Pada tahap ini guru dapat memberikan motivasi berupa kata kata dan lagu.

2) Tahap Penyampaian

Tahap penyampaian dari siklus pembelajaran dirancang untuk menyatukan materi pembelajaran dan belajar dengan cara yang positif dan menarik untuk memulai proses pembelajaran.

3) Tahap Pelatihan

Pada titik inilah pembelajaran yang sebenarnya dimulai. Pembelajaran diciptakan oleh apa yang siswa pikirkan. Hal ini dapat dilakukan pada tahap ini dengan meminta siswa mempraktikkan keterampilan, mempresentasikan, atau berdiskusi.

4) Tahap Penutup

Pendidik melakukan penguatan pada materi yang sudah diberikan dan diakhiri dengan memotivasi peserta didik agar lebih semangat dalam pembelajaran.

b. Metode Pelaksanaan Pembelajaran *Joyfull Learning* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas I di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus

Peneliti juga menggali informasi dari kepala madrasah mengenai metode yang digunakan pada pembelajaran *Joyfull learning* pada Mata Pelajaran bahasa arab Kelas I di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus.

“Metode yang kami gunakan pada setiap pembelajaran *Joyfull learning* berbeda-beda, tergantung materi apa yang disampaikan. Tetapi dalam setiap pengajaran pastinya tidak terlepas dengan metode ceramah. Dalam pengajaran kami lebih sering memberikan ice breaking kepada siswa kami. Menurut saya ice breaking sangat penting di terapkan agar siswa tidak terlalu jenuh dengan mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Tidak hanya Kelas 1A saja yang kami terapkan strategi seperti ini, mulai dari Kelas 1A sampai kelas 6 kegiatan pembelajaran harus menyenangkan. Apalagi dalam materi bahasa arab pasti lebih susah bagi siswa kami, maka dari itu pendidik/guru dari kami wajibkan menerapkan strategi seperti ini yaitu pembelajaran yang menyenangkan salah satunya dengan bernyanyi.”²¹

Tak lama kemudian, Ibu Sri Kusmiyarti menambahkan,

“Dalam kegiatan pembelajaran biasanya setiap guru mempunyai metode atau strategi yang berbeda beda. Akan tetapi yang paling ditekankan kepada guru guru kami adalah bagaimana membuat siswa itu senang dalam kegiatan pembelajaran. Pada mata pelajaran bahasa arab memang dari guru guru kami banyak yang menggunakan strategi bernyanyi dikarenakan disamping membuat cepat hafal mufrodad bagi siswa, pembelajaran di kelas itu tidak terasa. Di madrasah kami juga sangat menekankan bagi siswa siswa kami untuk bisa ber bahasa arab, dari itu semua ruangan

²¹ Sri Kusmiyarsih, Wawancara oleh Penulis 25 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB, Wawancara 1 Transkrip.

dalam madrasah kami berikan tulisan bahasa arab tentang makna ruangan tersebut.²²

Syihabudin Achmad menambahkan keterangan mengenai metode yang digunakan pada pembelajaran *Joyfull learning* pada Mata Pelajaran bahasa arab Kelas I di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus.

“Metode yang saya terapkan pada mata pelajaran bahasa arab adalah dengan bernyanyi. Menurut saya dengan bernyanyi siswa lebih mudah menghafalkan mufrodat mufrodat yang telah ada di materi pelajaran. Meskipun tidak semua materi dalam pelajaran bahasa arab saya jadikan lagu. Hanya beberapa mufrodat yang terdapat dalam materi bahasa arab. Apalagi siswa Kelas 1A yang pada umumnya kalau di dalam kelas pembelajarannya tidak menarik siswa akan mudah capek dan tidak akan fokus. Sebelum masuk pembelajaran bahasa arab agar siswa semangat dalam belajarnya pendidik/guru selalu menyambut siswa dengan lagu wajib bahasa arab dan diikuti siswa yang berjudul *hayya bina hayya bina...*”²³

Lebih lanjut beliau menjelaskan,

“Adapun tahapan dalam metode pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi yaitu pendidik membuka pembelajaran dengan lagu wajib *hayya bina*, dilanjutkan menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan apa saja yang akan dilakukan saat pembelajaran berlangsung, menjelaskan materi/mufrodat disertai mencontohkannya dengan lagu, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk latihan menghafal, dilanjut memberikan pertanyaan kepada peserta didik agar dalam pembelajaran terdapat *feed back*, dan yang terakhir menutup pembelajaran disertai penguatan materi dan motivasi terhadap siswa”

²² Sri Kusmiyarsih, Wawancara oleh Penulis 25 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB, Wawancara 1 Transkip.

²³ Syihabudin Achmad, Wawancara oleh Penulis 25 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB, Wawancara 2 Transkip.

Adapun Peneliti juga menggali data dengan melakukan Observasi kelas terkait peserta didik yang terlibat aktif dan kurang aktif disaat pembelajaran *joyfull learning* dengan metode bernyanyi secara langsung yang hasilnya 80% peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dan 20% peserta didik kurang antusias dalam mengikuti metode yang diterapkan.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, dapat penulis simpulkan bahwa metode atau strategi pembelajaran *Joyfull learning* pada Mata Pelajaran bahasa arab Kelas IA di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus yaitu dengan bernyanyi dapat membuat peserta didik menyukai pelajaran bahasa arab dan mempermudah peserta didik untuk menghafal mufrodad dalam mata pelajaran bahasa arab.

c. Materi dalam pembelajaran *Joyfull learning* dengan bernyanyi pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IA di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus

Peneliti juga menggali informasi mengenai materi yang disampaikan pada pembelajaran *Joyfull learning* dengan bernyanyi pada Mata Pelajaran bahasa arab Kelas I di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus.

“Materi yang terkandung dalam pembelajaran *Joyfull learning* dengan bernyanyi pada Mata Pelajaran bahasa arab kelas IA di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus adalah seputar materi dasar mata pelajaran bahasa arab seperti pada kelas I disetiap bab terdapat mufrodad yang sudah disediakan dalam buku ajar guru dan siswa. Guru boleh mengembangkan mufrodad akan tetapi harus disesuaikan dengan kemampuan siswanya.”²⁴

Lebih lanjut Syihabudin Achmad menambahkan,

“Ketepatan materi sangat menentukan dalam pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab, strategi bernyanyi tidak

²⁴ Sri Kusmiyarsih, Wawancara oleh Penulis 25 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB, Wawancara 1 Transkrip.

dapat di terapkan di semua materi yang terdapat di mata pelajaran bahasa arab. Karena di setiap materi mata pelajaran bahasa arab tidak semuanya kosa kata/mufrodad melainkan terdapat cerita cerita dll. Akan tetapi di semua bab dalam mata pelajaran bahasa arab pasti ada mufrodad yang di sediakan sesuai standard kompetensi siswa. Dalam semester gasal terdapat bab ta'aruf atau perkenalan, semua mufrodad yang sudah di sediakan di buku ajar guru dan sudah ada dalam buku siswa itu dihafalkan siswa dengan lagu yang diajarkan oleh guru. Teknik seperti itu lebih memudahkan siswa dari pada menghafal mufrodad satu satu tanpa adanya lagu."²⁵

Dari hasil wawancara di atas, dapat penulis paparkan bahwa materi pembelajaran *Joyfull learning* dengan bernyanyi pada Mata Pelajaran bahasa arab Kelas IA di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus yaitu materi di setiap bab pada mata pelajaran bahasa arab yang terdapat kosa kata atau mufrodad. Dengan bernyanyi materi yang mulanya susah di hafal siswa akan terasa mudah dan menyenangkan bagi peserta didik Kelas 1A.

Guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan sebelum memulai proses pembelajaran. atau biasa di kenal RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan di terapkan saat pembelajaran kepada peserta didik. Dari hasil observasi peneliti, materi pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab pendidik juga menggunakan *ice breaking* disela-sela pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran.

Salah satu Materi pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab Kelas 1A semester gasal adalah ta'aruf/perkenalan. Berikut merupakan mufrodad tentang materi ta'aruf/perkenalan yang dijadikan lagu oleh Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus :

²⁵ Syihabudin Achmad, Wawancara oleh Penulis 25 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB, Wawancara 2 Transkrip.

Artinya	Mufrodat
Kamu (Laki-Laki)	أَنْتَ
Kamu (Perempuan)	أَنْتِ
Dia (Laki-laki)	هُوَ
Dia (Perempuan)	هِيَ
Ini (Laki-laki)	هَذَا
Ini (Perempuan)	هَذِهِ
Siapa	مَنْ
Saya	أَنَا
Selamat datang	أهلاً وسهلاً
Selamat pagi	صباحُ الخير

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran *Joyfull Learning* dengan Bernyanyi pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas I di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02

Peneliti juga menggali informasi mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat pada pembelajaran *Joyfull learning* dengan bernyanyi pada Mata Pelajaran bahasa arab Kelas IA di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus.

”di setiap pelaksanaan pembelajaran pasti ada faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat, dalam hal ini pembelajaran *joyfull learning* pada mata pelajaran bahasa arab ada banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya, faktor guru, faktor peserta didik, faktor sarana prasarana. Adapun faktor pendukung pembelajaran *joyfull leraning* pada Kelas 1AA di madrasah kami adalah dari pendidik, dan peserta didik. Pendidik di madrasah kami sudah kompeten dalam bidangnya sehingga jika menerapkan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pendidik tidak kesulitan mencari materi. Faktor peserta didik di Kelas 1AA ketika di terapkan pembelajaran yang menyenangkan itu sangat mendukung dibandingkan pembelajaran yang biasa biasa saja tanpa adanya bernyanyi maupun *ice breaking*. Untuk faktor penghambat menurut saya terdapat di sarana dan prasarana atau dalam hal ini bisa disebut media pembelajaran.”²⁶

²⁶ Sri Kusmiyarsih, Wawancara oleh Penulis 25 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB, Wawancara 1 Transkrip.

Selaras dengan pendapat Sri Kusmiyarsih, Syihabudin Achmad, *juga* menambahkan tentang faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran *Joyfull learning* dengan bernyanyi pada Mata Pelajaran bahasa arab Kelas I di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus,

“faktor yang mendukung pembelajaran *joyfull learning* ini di terapkan di Kelas 1A adalah yang pertama faktor siswanya, karena siswa Kelas 1A masih sangat kecil dan termasuk usia bermain maka sangat cocok dengan strategi *joyfull learning* ini bisa dikatakan belajar sambil bermain. Yang kedua faktor dari gurunya, guru di sini faktor penentu keberhasilan suatu strategi di terapkan dalam pembelajaran dikelas, sesuai dengan kebijakan kepala madrasah semua pembelajaran di madrasah mulai Kelas 1A sampai kelas 6 harus menyenangkan. Dan alhamdulillah semua guru merespond positif kebijakan tersebut tandanya mereka semua sudah siap dan mendukung dengan diterapkannya pembelajaran *joyfull learning* ini. Adapun untuk faktor penghambat dari terlaksananya pembelajaran *Joyfull Learning* dengan Bernyanyi pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 1A ini adalah alat alat pendukung di dalam kelas kurang misalkan, *proyektor, lcd, sound dll*”²⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, faktor pendukung dan *faktor* penghambat Pelaksanaan Pembelajaran *Joyfull Learning* dengan Bernyanyi pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 1A di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

1) Pendidik

Pendidik atau seorang guru di dalam sebuah pembelajaran merupakan satu faktor utama penentu keberhasilan dari pembelajaran tersebut. Jika seorang pendidik tepat memilih suatu metode yang akan di gunakan di dalam kelas, maka dapat di pastikan pelaksanaan pembelajaran akan berjalan dengan baik. Jika sebaliknya pendidik salah menggunakan sebuah metode maka peserta didiknya bukannya paham dengan

²⁷ Syihabudin Achmad, Wawancara oleh Penulis 25 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB, Wawancara 2 Transkrip.

apa yang disampaikan oleh pendidik justru akan membuat peserta didik bingung. Pada madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum Ngembalrejo Kudus semua pendidik mendukung kebijakan dari kepala madrasah dengan di laksanakan pembelajaran di kelas harus dengan metode, maupun model yang menyenangkan peserta didik. pendidik sudah terbiasa melaksanakan pembelajaran *joyfull learning* di semua kelas terutama guru Kelas 1A sudah sering menggunakan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab.

2) Peserta didik

Faktor pendukung selanjutnya pada pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab Kelas 1A Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus setelah pendidik yaitu peserta didik. Peserta didik disini sangat berpengaruh terhadap terlaksananya suatu pembelajaran dengan baik. Pembelajaran *joyfull learning* sangat cocok diterapkan di Kelas 1A Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus. Dimana usia siswa atau peserta didik ini memang masih kecil atau bisa disebut sebagai usia bermain. Maka tak heran jika pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab di terima baik oleh peserta didik.

b. Faktor Penghambat

Pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab di Kelas 1A Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus disamping mempunyai beberapa faktor pendukung juga mempunyai faktor penghambat diantaranya :

1) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus ini memang kurang mendukung dalam pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab Kelas 1A, walaupun hanya bernyanyi tetapi bernyanyi juga membutuhkan alat musik agar maksimal penyampaiannya, seperti : *proyektor*, *Sound*, dan *microphone*.

C. Analisis Data Penelitian

1. Pelaksanaan Pembelajaran *Joyfull Learning* dengan Bernyanyi pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IA di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus

Berdasarkan hasil temuan data penelitian di atas, maka pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab Kelas 1A di Madrasah Ibtidaiyyah Darul ulum 02 Ngembalrejo Kudus sebagai berikut.

a. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran *Joyfull learning* dengan Bernyanyi pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IA di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus

Dari hasil wawancara dan observasi dengan kepala madrasah dan guru kelas terkait tahapan pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab Kelas 1A di madrasah ibtidaiyyah darul Ulim 02 Ngembalrejo Kudus yaitu terdiri dari empat tahapan, yaitu persiapan, penyampaian, pelatihan dan penutup.²⁸

Lebih rinci Syihabuddin Achmad menambahkan tahapan persiapan berfungsi untuk mengajak peserta didik agar fokus sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dengan cara mengajak siswa bernyanyi atau ice breaking sesuai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Tahap penyampaian dilaksanakan berdasarkan rumusan yang telah direncanakan. Pada tahapan pelatihan pendidik mengajak peserta didik terlibat penuh dalam proses pembelajaran. Tahap pelatihan merupakan tahap dimana peserta didik yang lebih aktif. Jadi dalam sebuah pembelajaran nanti yang menjadi fokusnya adalah dari peserta didiknya sendiri. Adapun tahapan penutup berisi tentang tentang penguatan materi dari pendidik.²⁹

Hal ini sesuai dengan tugas pendidik menurut sufiani dan marzuki dalam jurnal penelitian islamnya yaitu tahap persiapan, penyampaian, pelatihan dan penutup. Tugas persiapan adalah mengeluarkan siswa dari keadaan mental yang pasif, menghilangkan hambatan belajar,

²⁸ Sri Kusmiyarsih, Wawancara oleh Penulis 25 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB, Wawancara 1 Transkrip.

²⁹ Syihabudin Achmad, Wawancara oleh Penulis 25 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB, Wawancara 2 Transkrip.

membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa, menanamkan perasaan positif dalam dirinya sehingga dapat menguasai pembelajaran, membuat siswa aktif, menggerakkan mereka untuk berpikir, dan mengajak mereka untuk datang. keluar dari isolasi dan bergabung dengan komunitas belajar. guru kemudian membangun proses pembelajaran menggunakan materi pembelajaran yang positif dan menarik setelah memancing siswa keluar dari keadaan mental pasif. Setelah menyampaikan pembelajaran secara menarik selanjutnya Siswa didorong untuk berbicara tentang pengalaman mereka, dan tugas guru adalah membuatnya seolah-olah mereka sedang bermain dan untuk mempromosikan keterlibatan siswa dengan menggunakan komedi dalam proses pembelajaran. Perhatikan untuk belajar. Pada level ini, siswa diminta untuk membuat kesimpulan berupa frasa, lagu, atau pantun.³⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan tahapan pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab Kelas 1A di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus terdiri dari empat tahapan, yaitu persiapan, penyampaian, pelatihan dan penutup.

b. Metode Pelaksanaan Pembelajaran *Joyfull learning* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas I di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus

Istilah "metode" berasal dari kata "*method*", yang mengandung arti "suatu cara kerja yang sistematis untuk membantu pelaksanaan tindakan guna mencapai suatu tujuan". Teknik pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pendekatan sistematis untuk melaksanakan kegiatan atau kegiatan pembelajaran dengan tujuan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut pandangan lain, teknik pembelajaran adalah metode atau sistem pengajaran yang berusaha membantu siswa belajar, memahami, memanfaatkan, dan menguasai bahan pelajaran tertentu.³¹

Mengingat definisi di atas, jelas bahwa istilah metode mengacu pada pendekatan metodis untuk membantu

³⁰ Sufiani dan Marzuki, "Joyful Learning: Strategi Alternatif.....133.

³¹ Ridwan dan A. Fajar Awaluddin, "Penerapan Metode Bernyanyi.....58.

pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan. Kemudian, dalam ranah pendidikan, ungkapan ini digunakan dengan makna bahwa teknik yang digunakan oleh pengajar untuk memenuhi tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Istilah teknik sekarang sering digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang mencoba membuat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan menjadi lebih mudah.

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah dan guru kelas, strategi pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* pada mata pelajaran bahasa arab Kelas 1A di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus yaitu menggunakan bernyanyi. Strategi yang di terapkan pada setiap pembelajaran *Joyfull learning* berbeda-beda, tergantung materi apa yang akan disampaikan. Bahasa arab termasuk mata pelajaran yang susah maka dari itu pendidik/guru diwajibkan menerapkan strategi yaitu pembelajaran yang menyenangkan salah satunya dengan bernyanyi.³²

Senada dengan kepala madrasah, Syihabuddin Achmad menambahkan bahwa pembelajaran menyenangkan sangat di tekankan kepada pendidik. Dalam mata pelajaran bahasa arab Kelas 1A strategi yang digunakan adalah dengan bernyanyi. Disamping membuat peserta didik cepat menghafal mufrodat, peserta didik dalam mengikuti pembelajaran akan merasa nyaman dengan pembelajaran yang di sediakan oleh pendidik.³³

Berdasarkan uraian di atas, untuk mensukseskan tujuan pembelajaran dengan maksimal Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus melaksanakan pembelajaran *joyfull learning* pada mata pelajaran bahasa arab Kelas 1A menggunakan metode bernyanyi.

c. Materi dalam pembelajaran *Joyfull Learning* dengan Bernyanyi pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas I di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus

Materi adalah pesan yang akan disampaikan oleh pembicara publik kepada audiens. Informasi dalam suatu

³² Sri Kusmiyarsih, Wawancara oleh Penulis 25 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB, Wawancara 1 Transkip.

³³ Syihabudin Achmad, Wawancara oleh Penulis 25 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB, Wawancara 2 Transkip.

pelatihan (*training*) berupa topik/tema yang akan disampaikan kepada peserta pelatihan oleh public speaker..³⁴

Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah dan guru kelas sekaligus pengampu mata pelajaran bahasa arab, materi yang di gunakan dalam pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab Kelas 1A di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus adalah mufrodat disetiap materi mata pelajaran bahasa arab Kelas 1A baik materi di semester satu dan dua.³⁵

Senada dengan hal tersebut Syihabuddin Achmad selaku guru kelas juga menjelaskan ketepatan materi sangat menentukan dalam pembelajaran. Materi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab adalah semua mufrodat yang ada dalam mata pelajaran bahasa arab yang sudah disediakan dalam buku guru dan buku siswa. Maka dari itu agar pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* ini maksimal pendidik wajib mempersiapkannya terlebih dahulu dengan membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).³⁶

Berdasarkan uraian di atas, materi pada pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab Kelas 1A Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus mencakup semua materi mufrodat yang ada dalam buku guru dan buku siswa mata pelajaran bahasa arab.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran *Joyfull Learning* dengan Bernyanyi pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas I di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02

Berdasarkan hasil temuan data penelitian di atas, maka pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab Kelas 1A di Madrasah

³⁴ Amirulloh Syarbini, *BUKU PANDUAN GURU HEBAT INDONESIA Rahasia Menjadi Guru Hebat dengan Keahlian Public speaking, Menulis Buku dan Artikel di Media Massa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).Hlm.8

³⁵ Sri Kusmiyarsih, Wawancara oleh Penulis 25 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB, Wawancara 1 Transkip.

³⁶ Syihabudin Achmad, Wawancara oleh Penulis 25 Januari 2022, Pukul 09.00 WIB, Wawancara 2 Transkip.

Ibtidaiyyah Darul ulum 02 Ngembalrejo Kudus mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

1) Menurut responden dari kepala madrasah dan guru Kelas 1A Madrasah Ibtidaiyyah Darul ulum 02 Ngembalrejo Kudus

a) Menurut Sri Kusmiyarsih selaku kepala Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab Kelas 1A yaitu pendidik yang kompeten dan peserta didik yang masih usia anak-anak. Pendidik yang kompeten sangat mempengaruhi proses pembelajaran di kelas dan peserta didik yang masih usia anak-anak dengan penerapan pembelajaran *joyfull learning* akan memudahkan seorang pendidik dalam melaksanakannya.

b) Menurut Syihabudin Achmad selaku guru Kelas 1A Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab Kelas 1A yaitu peserta didik dan pendidik. Pada pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* membuat peserta didik senang dengan proses pembelajaran dikarenakan model pembelajarannya yang menyenangkan dengan metode bernyanyi. Adapun untuk pendidik di Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus sudah terbiasa dalam menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan kebijakan kepala madrasah yaitu pendidik wajib menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik

Dari hasil uraian responden di atas, selaras dengan pendapat Muhammad Afandi Dkk dalam bukunya yang berjudul Model dan Pembelajaran di sekolah yaitu pada proses pembelajaran pengajar dan peserta didik harus saling bekerja sama secara harmonis tanpa merasa dipaksa sehingga proses

pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung terlaksananya pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab Kelas 1A di Madrasah Ibtidaiyyah Darul ulum 02 Ngembalrejo Kudus adalah dari faktor pendidik dan peserta didik.

b. Faktor Penghambat

1) Menurut responden dari kepala madrasah dan guru Kelas 1A Madrasah Ibtidaiyyah Darul ulum 02 Ngembalrejo Kudus

a) Menurut Sri Kusmiyarsih selaku kepala Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab Kelas 1A yaitu prasarana yang kurang memadai berupa media pendukung dalam pembelajaran yang ada dalam kelas. Ketika pendidik dan peserta didik sudah siap dalam pembelajaran akan tetapi media pendukung kurang memadai maka pembelajaran dalam kelas tidak akan berjalan maksimal.

b) Menurut Syihabudin Achmad selaku guru Kelas 1A Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum 02 Ngembalrejo Kudus yang menjadi faktor penghambat terlaksanaan pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab Kelas 1A yaitu alat musik pendukung seperti *sound, Lcd, proyektor* dan *microphone*. Meskipun pelaksanaan pembelajaran Joyfull learning menggunakan metode bernyanyi akan lebih maksimal jika alat musik di dalam kelas terpenuhi dengan lengkap.

Dari hasil uraian responden di atas, selaras dengan teori G. Salomon (1977) yang menyatakan bahwa efektivitas sebuah media pembelajaran bergantung pada kebutuhan

peserta didik. Dari teori ini dapat diambil kesimpulan bahwa ketika peserta didik kebutuhan dalam belajar tidak tercukupi maka pembelajaran tidak akan efektif dan tidak akan berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat terlaksananya pembelajaran *joyfull learning* dengan bernyanyi pada mata pelajaran bahasa arab Kelas 1A di Madrasah Ibtidaiyyah Darul ulum 02 Ngembalrejo Kudus adalah media pendukung dalam pembelajaran kurang lengkap.

